

## **BAB III**

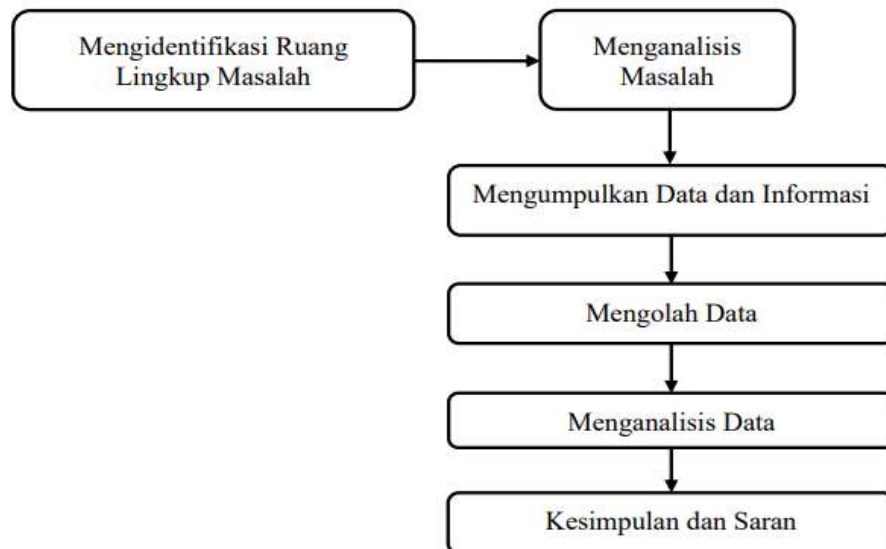
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses penelitian. Tujuan utama dari desain penelitian adalah untuk memberikan arahan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti, sehingga mereka dapat melaksanakan penelitian dengan lebih sistematis dan terencana.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif data yang diperoleh berupa angka yang kemudian akan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2023). Proses penelitian dimulai dari menemukan, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka pemikiran, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan.

Metode kuantitatif merupakan metode yang mengolah angka, kemudian dilakukan pengujian statistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Batam yaitu literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan *Fintech*.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang merupakan persoalan pokok yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM, yang menjadi variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini akan diuji menggunakan kuesioner.

#### **3.2.1.1 Kinerja UMKM (Y)**

Kinerja dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mengacu pada kemampuan UMKM untuk menjalankan operasionalnya secara optimal, yang mencakup aspek keuangan, pemasaran, produksi, dan manajemen.

Menurut (Affan, 2022) terdapat indikator kinerja UMKM yaitu :

1. Peningkatan transaksi penjualan
2. Peningkatan volume penjualan,
3. Peningkatan jumlah pelanggan

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yang sering disebut *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* (Sugiyono, 2023). Variabel independen bermakna variabel bebas, dimana variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya ataupun timbulnya variabel terikat.

#### **3.2.2.1 Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengerti berbagai keterampilan dalam finansial, baik secara manajemen finansial pribadi, penganggaran dan investasi (Rahmawati et al., 2023).

Menurut Mulyanti & Nurhayati (2022) terdapat 3 komponen dalam Literasi keuangan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan,
2. Perilaku Keuangan
3. Sikap Keuangan

#### **3.2.2.2 Pengetahuan Akuntansi (X<sub>2</sub>)**

Pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah, termasuk pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data

keuangan perusahaan disebut akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, pada dasarnya diperlukan pengetahuan akuntansi. (Hoirul Ummah et al., 2021).

Menurut (Muliani et al., 2023) indikator pengetahuan akuntansi terdiri dari

1. Pengetahuan deklaratif.
2. Pengetahuan prosedural.

### **3.2.2.3 *Financial Technology* (X<sub>3</sub>)**

*Fintech* merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang meningkatkan aksesibilitas, memperluas cakupan layanan, menyediakan pembiayaan secara efisien, dan membantu UMKM melalui pembayaran digital, pendanaan, serta pengelolaan keuangan. (Fadilah et al., 2022).

Indikator penggunaan *Fintech* menurut Rohmah (2022) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Penggunaan (Usefulness)
2. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)
3. Desain Website (Website Design)
4. Ketersediaan Sistem (System Availability)
5. Privasi (Privacy)
6. Keamanan (Safety)

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

| <b>Nama Variabel</b>       | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                         | <b>Skala</b> |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Literasi Keuangan (X1)     | Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengerti berbagai keterampilan dalam finansial, baik secara manajemen finansial pribadi, penganggaran dan investasi Indikator pengetahuan akuntansi. (Rahmawati et al., 2023)                                                                                                                              | 1. Pengelolaan keuangan<br>2. Perencanaan Keuangan<br>3. Kegiatan menabung dan investasi<br>4. Evaluasi pengelolaan keuangan<br>5. Sikap terhadap keuangan (Mulyanti & Nurhayati, 2022). | Likert       |
| Pengetahuan Akuntansi (X2) | Pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah, termasuk pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan perusahaan disebut akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, pada dasarnya diperlukan pengetahuan akuntansi. (Hoirul Ummah et al., 2021). | 1. Pengetahuan deklaratif<br>2. Pengetahuan prosedural (Muliani et al., 2023).                                                                                                           | Likert       |
| <i>Fintech</i> (X3)        | <i>Fintech</i> merupakan inovasi dalam layanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1. Manfaat Penggunaan (Usefulness)                                                                                                                                                       | Likert       |

|                  |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                      |        |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                  | keuangan yang meningkatkan aksesibilitas, memperluas cakupan layanan, menyediakan pembiayaan secara efisien, dan membantu UMKM melalui pembayaran digital, pendanaan, serta pengelolaan keuangan. . (Fadilah et al., 2022). | 2. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use).<br>3. Desain Website (Website Design):<br>4. Ketersediaan Sistem (System Availability)<br>5. Privasi (Privacy)<br>6. Keamanan (Safety) (Rohmah et al., 2022). |        |
| Kinerja UMKM (Y) | Kinerja UMKM merupakan kemampuan UMKM untuk menjalankan operasionalnya secara optimal, yang mencakup aspek keuangan, pemasaran, produksi, dan manajemen.                                                                    | 1. Peningkatan transaksi penjualan<br>2. Peningkatan volume penjualan<br>3. Peningkatan jumlah pelanggan (Affan, 2022).                                                                              | Likert |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2023), populasi ialah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek ataupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dipelajari kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sejumlah UMKM yang terdaftar di Dinas UKM Kota Batam.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

| NO | Kecamatan  | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1. | Bengkong   | 229    |
| 2. | Batam Kota | 363    |
| 3. | Lubuk Baja | 62     |
| 4. | Batu Aji   | 202    |
|    | Total UMKM | 856    |

Sumber: Data Dinas UKM Kota Batam.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian digunakan dalam penelitian untuk mengambil sebagian kecil dari populasi. Sampel bertujuan sebagai perwakilan dari anggota populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* (Sugiyono, 2023). Artinya, pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memerhatikan strata yang ada didalam populasi.

Penentuan ukuran sampel menggunakan Metode Slovin dengan memperhitungkan margin kesalahan sebesar 10% di tentukan dalam metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1 Slovin**

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : toleransi presentase ketidakteelitian (dalam persen)

Dengan begitu, perhitungan rumus slovin dengan margin kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{856}{1 + 856 \times (0.10)^2} = \frac{856}{9,56} = 89,56$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan populasi sebanyak 856 dan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 89 responden. Namun, dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan total 100 responden. Keputusan ini diambil untuk, mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak lengkap, responden yang tidak valid, atau ketidakhadiran responden saat pengumpulan data (Mukti, 2025). Penambahan jumlah sampel juga dapat meningkatkan power statistik dan generalisasi hasil penelitian.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berisi angka-angka yang akan diuji secara statistic. Data kuantitatif mencakup jumlah pelaku usaha UMKM yang terdaftar pada dinas UKM Kota Batam.



### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer yang berasal dari subjek penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan data yang berasal dari kuesioner dengan penyebaran kuesioner berupa *Google Form* dan kunjungan fisik ke UMKM yang menjadi target responden.

Data primer seringkali dianggap sebagai sumber data dengan keakuratan tinggi dan relevan. Hal ini dikarenakan data diperoleh langsung dari responden terkait dengan fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Data primer menggunakan penyebaran kuesioner secara langsung (tidak melalui media perantara) individual atau kelompok, yang dikumpulkan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Proses penelitian ini menggunakan berbagai metodologi secara statistik dan metrik numerik untuk dianalisis. Penelitian ini merupakan jenis survei, karena penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian sebagai perwakilan dari populasi untuk pengumpulan datanya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan tertulis terkait fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menguji bagaimana literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan *Fintech* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber, dilakukan analisa terhadap perspektif responden. Proses ini mengklasifikasikan jawaban berdasarkan jenis minat dan variabel, kemudian dilakukan perhitungan menuju pengujian hipotesis dan pemecahan masalah tanpa melakukan penarikan atas suatu kesimpulan umum.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2023) berpendapat bahwa terdapat gambaran seperti suatu standar deviasi, skor terendah, tertinggi, frekuensi, varians, range, modus, median beserta mean. Penguraian kode ini menghasilkan angka, baik secara angka maupun presentase. Proses analisis data ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yang berfungsi menganalisis data yang dikumpulkan melalui beberapa uji untuk memahami peran, efek dan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.

Skala likert digunakan sebagai alat ukur untuk jawaban positif dan negatif dari responden untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Sugiyono (2023) mengemukakan indikator dari variabel yang diuji digunakan sebagai dasar pengembangan butir-butir instrumen, yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang berlandaskan skala Likert.

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

| No | Jawaban                   | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

|   |                    |   |
|---|--------------------|---|
| 2 | Tidak Setuju (TS)  | 2 |
| 3 | Ragu Ragu (RR)     | 3 |
| 4 | Setuju (S)         | 4 |
| 5 | Sangat Setuju (SS) | 5 |

**Sumber:** (Sugiyono, 2023).

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dan alat pengukur telah akurat dan berkualitas dan sesuai kebenaran dengan data yang sebenarnya.

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji instrument kuesioner yang digunakan sebagai standar pengukuran suatu variable sudah akurat. Jika instrumennya tidak valid dalam pengukuran praktis, instrument perlu diganti ataupun dibuang.

Dalam penelitian ini diperlukan analisis dalam SPSS untuk menguji korelasi antara skor item secara personal dengan total keseluruhan, oleh karena itu keandalan penelitian ini di uji menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian validitas membandingkan nilai *Sig.* (2-tailed) dari ouput SPSS dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% (*Sig.*<0.05).

1. Apabila nilai akhir  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0.05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrument akan dinyatakan “valid”.

2. Apabila nilai akhir  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai  $p-value \geq \alpha$  (0.05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrument akan dinyatakan “tidak valid”.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023), evaluasi keandalan dapat dijadikan sebagai alat ukur keandalan. Menginterpretasikan penganalisaan dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu data. Penelitian reliabilitas ini diukur dengan menggunakan patokan *Cronbach Alpha* dan menghasilkan ambang panggilan sebesar 0,6. Jikalau *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka instrumen tersebut terpercaya.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menerapkan teknik analisis statistik, penting untuk menguji dan mengendalikan bias pada data yang diobservasi, terutama untuk data sekunder yang sering kali mengandung banyak bias. Bias ini umumnya dapat diatasi secara ekonometrik, baik yang muncul akibat penggunaan model empiris tertentu maupun yang timbul dari data yang digunakan. Beberapa jenis bias yang perlu diperhatikan meliputi:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2023), uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat mengikuti distribusi normal. Distribusi dikatakan normal jika ditunjukkan dengan gambar kurva menyerupai lonceng, diperoleh dengan menggunakan histogram, uji histogram, dan uji Kolmogorov-Smirnov pada satu titik

data. Kurva residual dikatakan normal jika nilai Z tabel lebih besar daripada nilai Z Kolmogorov-Smirnov dan/atau Tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,5.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ketika seluruh atau hampir secara seluruh variabel independen di berbagai model aliran lulus uji, maka koneksi linier dikatakan sempurna dan tidak ambigu antar dua variabel. Multikolinearitas menyebabkan koefisien regresi dan standar kesalahan terganggu dengan ketidakpastian yang tidak berkesudahan.

Uji multikolinearitas menunjukkan variabel-variabel yang termasuk kedalam model regresi terkait pada satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2023).

Metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah nilai Tingkat toleransi dan variasi dari faktor inflasi (*Variation of Inflation Factor*). Jika nilai VIF di antara  $> 0,1$  dan 10, maka dapat dinyatakan bahwa multikolinearitas tidak ada.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah nilai absolut non-normal atau residu regresi pada variabel dependen bagi setiap tren yang berdasarkan variabel independen. Jika varians dan kesalahan pengganggu berbeda bagi setiap variabel independen, maka terdapat kondisi terpenuhinya syarat untuk pengujian ini dengan menggunakan *tes scatterplot* untuk menentukan signifikansi statistik.

Heteroskedastisitas dapat dianggap tidak ada apabila terdapat pola yang jelas pada scatterplot yang menunjukkan fluktuasi, serta melebar atau menyempit. Selain itu, titik-titik pada *scatterplot* tersebut harus tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu-

Y. Grafik plot berfungsi sebagai alat analisis untuk mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas, yang dapat dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, jika pola yang teramati menunjukkan hasil yang terbentuk secara sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi. Kedua, jika pola tersebut menunjukkan distribusi titik-titik yang membentuk konfigurasi yang tidak wajar di sekitar angka nol dan sumbu-Y, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Jika hasil dari uji signifikan secara statistik ( $r > 0,05$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika hasil dari uji signifikan secara statistik ( $r = 0,05$ ), maka dikatakan terjadinya heteroskedastisitas (Sugiyono, 2023).

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan jumlah variabel independen yang lebih besar dibandingkan dengan “analisis regresi linier sederhana”. Terdapat manfaat dari variabel independent untuk mngambil beberapa nilai. Rumus yang digunakan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

#### Rumus 3. 2 Rumus Korelasi Berganda

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM

X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan

$X_2$  : Pengetahuan Akuntansi

$X_3$  : *Fintech*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : *Slope* atau Koefisien estimasi

#### 3.6.4.1 Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan  $R^2$ , merupakan ukuran yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis regresi.  $R^2$  mencerminkan sejauh mana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga jumlah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi faktor yang sangat penting dalam pengujian ini. Ketika nilai  $R^2$  tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan proporsi variasi yang lebih besar pada variabel dependen (Sugiyono, 2023).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Statistik T

Pengujian ini digunakan untuk menguji dan menghitung ukuran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hubungan substansial antara variabel independen dan dependen bisa disimpulkan di tingkat signifikansi = 0,05 atau  $< 0,05$ . Sehingga, jika nilai signifikansi di luar itu, maka uji hipotesis ditolak.

Standar diperoleh dari hasil pengujian yang dibuat dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ , yaitu:

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik tidak signifikan dengan  $\alpha$  sebesar 5%, dalam kondisi jika  $t_{hitung}$  positif.
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik signifikan, dalam kondisi jika  $t_{hitung}$  positif.
3. Jika nilai  $-t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $-t_{tabel}$  maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik dan dalam kondisi jika  $t_{hitung}$  negatif.
4. Jika nilai  $-t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $-t_{tabel}$  maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan secara statistik dan dalam kondisi jika  $t_{hitung}$  negatif.

Evaluasi besaran nilai  $t$  dan nilai signifikan  $p$  dengan menggunakan batas signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas ( $p$ -value) yang diperoleh dari hasil analisis lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%.
- b. Sebaliknya, jika nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak menunjukkan signifikansi secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.



- c. Apabila hasil analisis menunjukkan arah hubungan yang tidak sesuai dengan prediksi hipotesis (misalnya seharusnya positif tetapi hasilnya negatif, atau sebaliknya), maka hipotesis tetap dianggap tidak signifikan walaupun nilai  $p$  berada di bawah 0,05.

### 3.6.5.2 Uji statistik F (Uji Stimulasi)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen, sesuai dengan model persamaan regresi linear berganda, adalah tepat atau sesuai (fit). Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai F dan nilai signifikansi  $p$  (Sugiyono, 2023). Dalam pengujian hipotesis, terdapat dua kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berdasarkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ , kriteria yang digunakan adalah:
  - a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F dengan nilai signifikansi  $p$ . Berdasarkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ , kriteria yang digunakan adalah:
  - a. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$ , maka model persamaan regresi tersebut signifikan pada level  $\alpha$  sebesar 5%. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa model yang dirumuskan dalam persamaan regresi linear berganda adalah tepat.

- b. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$ , maka model persamaan regresi tersebut tidak signifikan pada level  $\alpha$  sebesar 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang dirumuskan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat.

Uji F merupakan kondisi yang diperlukan (*necessary condition*) dan merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji signifikansi variabel. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk melakukan pengujian data dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menghindari masalah yang mungkin timbul dalam pengujian model ini. Dalam beberapa situasi, peneliti mungkin perlu melakukan modifikasi terhadap data agar dapat memenuhi kriteria signifikansi yang ditetapkan untuk model ini.

### 3.7 Jadwal Penyusunan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mulai dari Maret 2025 hingga Juli 2025. Berikut adalah tabel ilustrasi dari jadwal penyusunan penelitian:

**Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian**

| Aktivitas | Tahun, Bulan, dan Pertemuan |   |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|-----------|-----------------------------|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|           | 2025                        |   | 2025 |   |   |   | 2025 |   |   |   | 2025 |   |   |   | 2025 |   |   |   |
|           | Mar                         |   | Apr  |   |   |   | Mei  |   |   |   | Jun  |   |   |   | Jul  |   |   |   |
|           | 3                           | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |

